

PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PENJUALAN DAN PIUTANG
“Studi Kasus Pada Toko Buku Taman Pustaka Kristen Yogyakarta”

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

Ellin Bunga Eko Rejani

12.07.0554

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012

**PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN
INTERNAL ATAS PENJUALAN DAN PIUTANG
Studi kasus pada Toko Buku Taman Pustaka Kristen**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

Ellin Bunga Eko Rejani

12.07.0554



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**


2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peranan Audit Internal Dalam Menunjang
Pengendalian Internal Atas Penjualan dan Piutang
Nama Mahasiswa : Ellin Bunga Eko Rejani
NIM : 12.07.0554
Semester : Gasal
Tahun : 2012
Fakultas : Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta
Pada tanggal, 28 Mei 2012

Dosen Pembimbing


Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal

29 MAY 2012

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bisnis



Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.

DEWAN PENGUJI :

1. Penguji 1 : Drs. Marbudo Tyas Widodo., MM., Ak
2. Penguji 2 : Dra. Putriana Kristanti., MM, Akt
3. Penguji 3 : Dra. Agustini Dyah Respati, M.B.A

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan bagi:

- ♥ TUHAN YESUS KRISTUS yang menjadi kekuatan hidupku
- ♥ Alm. Mama (Anastasia Mariganiti) dan Papa (Paulus Maria Selamat Sunarto) yang menjadi pengemang dan memberi arti penting dalam tiap langkah kehidupan
- ♥ My brother & my sister (Ferry Lugiarlo, Denny Basuki Wiharja, Ferdy Darmawan, Kezia Wawa, Tintin Anggraeni, Joshua Sumaatmaja) yang selalu menjadi kakak sekaligus teman berbagi pengalaman, berbagi kasih sayang dan menjadi pengemangku
- ♥ Andy Karniawan Nugrohanlo yang selalu memberi semangat dan menjadi teman setia dalam keadaan apapun serta cinta
- ♥ Keluarga baraka (Alm. Ibu Suparmi, Bapak Sawarno, Mbak Wulan, Tante Rini, Om Harno, Deni, Devia, Om Karno, Mbak Danu, Yulis, Wahyu, Tante Dyah, Om Danto, Mayang) yang memberi dukungan serta kasih sayang
- ♥ Keluarga Agee (Andy Karniawan Nugrohanlo "Ndex, Fellan Adly "Fai, Mikhael Kristy Sultanlo "Mek2, Yehuda Pranata Parba "Yuda, Ruth Beatrice Thalo "Utex, Paulus Andreas Wirawan "Acin, Wenefrida Raras Niwanda "Agash, Andie Namaku "Pam2, Jeffrey Lauw "Ko Dep, Sirilus Kristigo Amijoyo "Mix, Alexander Rajagukgak, Sabean Mantlo) yang telah menjadi sahabat sekaligus saudara dalam menemani keseharian dan juga dalam memberi arti persahabatan
- ♥ Sahabat2ku (Yuni Meliana *kecil, Mike Kristina *Gembaz, Cisilia Langgeng Pradheta *andeng2) yang mengemang dan membawa kebahagiaan disaat sedih

- ♥ Dosen sekaligus teman (Pak Marbudjo, Bu Retno, Bu Astuti, Bu Agustini, Bu Ambar, Mbak Lis, Bu Patricia, Bu Insi, Bu Megawati, Bu Indri, Mbak Maxi, Pak Eko, Pak Edy, Pak Petra, Pak Jonathan, Pak Purnawan, Pak Ngadio, Pak Adjie, Pak ditto) yang memberi banyak pengalaman khususnya dalam organisasi
- ♥ Keluarga dw_cafe
- ♥ Keluarga besar mahasiswa Fakultas bisnis UKDW
- ♥ Seluruh mahasiswa UKDW
- ♥ Almamaterku UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

© UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karunia, anugerah dan penyertaan-Nya, sehingga Tugas Akhir untuk syarat kelulusan Sarjana Ekonomi UKDW dapat diselesaikan dengan baik. Atas kebaikan-Nya, Dia telah menempatkan penulis di antara banyak pihak yang sudah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Marbudo, selaku dosen pembimbing konsentrasi yang telah sangat membantu dalam membimbing, memberikan ide serta saran sejak perancangan sampai dengan selesainya pembuatan laporan Tugas Akhir.
2. Staf Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuan dan pendidikan selama penulis menuntut ilmu di Duta Wacana.
3. Teman-teman Prodi Akuntansi angkatan, tetap berjuang hingga sampai pada impian.
4. Dan semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya. Penulis sangat memahami bahwa laporan Tugas Akhir ini masih banyak sekali kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 29 Mei 2012



Ellin Bunga Eko Rejani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKS.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Kontribusi Penelitian.....	6
1.5.Batasan Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
2.1 Audit Internal.....	8
2.1.1 Pengertian Audit	8
2.1.2 Pengertian Audit Internal.....	8
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Audit Internal	9
2.1.4 Ruang Lingkup Audit Internal	10
2.1.5 Tahap-tahap Audit	11
2.1.6 Peranan Audit Internal	13
2.2 Pengendalian Internal.....	15
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal	15
2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	17
2.2.3 Komponen Pengendalian Internal.....	18
2.2.4 Keterbatasan.....	22
2.3 Penjualan dan Piutang.....	25
2.3.1 Pengertian Penjualan dan Piutang.....	25

2.3.2 Siklus Penjualan dan Piutang.....	26
2.3.3 Tujuan Pengendalian Internal Atas Penjualan dan Piutang	28
BAB III METODE dan OBJEK PENELITIAN.....	31
3.1 Objek Penelitian.....	31
3.1.1 Sejarah Toko Buku Taman Pustaka Kristen	31
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	32
3.1.3 Manajemen Perusahaan	32
3.1.4 Program Kerja Taman Pustaka Kristen.....	36
3.1.5 Siklus Penjualan dan Piutang.....	37
3.2 Kerangka Pemikiran.....	40
3.3 Metode Penelitian	43
3.3.1 Data Yang Diperlukan	43
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.3 Prosedur Analisis Data.....	44
3.4 Variabel Operasional	50
1. Pengendalian Internal.....	50
2. Pelaksanaan Audit Internal	50
3. Peranan Audit Internal	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1 Pengujian Kelayakan	52
4.1.1 Sistem Pengendalian Internal.....	53
4.1.2 Analisis Jawaban Kuisisioner Sistem Pengendalian Internal	56
I. Lingkungan Pengendalian.....	56
II. Aktivitas Pengendalian	58
III. Penilaian Resiko.....	58
IV. Informasi dan Komunikasi.....	59
V. Pemantauan	60
4.2 Pengujian Implementasi.....	60
4.2.1 Analisis Hasil Observasi Implementasi SPI Penjualan dan Piutang..	64
I. Lingkungan Pengendalian	64
II. Aktivitas Pengendalian	65
III. Penilaian Resiko	66
IV. Informasi dan Komunikasi	67
V. Pemantauan.....	68

4.3 Kesimpulan Atas Pengendalian Internal	69
4.4 Pengujian Peranan Audit Internal	69
4.4.1 Analisis Jawaban Wawancara Peranan Audit Internal	71
4.5 Kesimpulan Atas Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Internal	73
4.6 Temuan Audit	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kedudukan Departement Audit pada Struktur Organisasi.....	13
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Taman Pustaka Kristen	33
Gambar 3.2	Siklus Piutang Taman Pustaka Kristen	37
Gambar 3.3	Siklus Penjualan Taman Pustaka Kristen	39
Gambar 3.4	Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal	41
Gambar 4.1	Grafik Nilai Nominal Penjualan Tahun 2012	75
Gambar 4.2	Grafik Nilai Nominal Piutang Tahun 2012.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3.5	Range Penilaian Konversi Skala Likert	46
Tabel 3.6	Skala Penilaian	46
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Kelayakan Sistem Pengendalian Internal	53
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Implementasi Sistem Pengendalian Internal	62
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Peranan Audit Internal.....	70
Tabel 4.4	Nilai Nominal Penjualan dan Piutang Januari – April 2012.....	74
Tabel 4.5	Perbandingan Piutang Terhadap Penjualan	76
Tabel 4.6	Rata – Rata Piutang.....	77
Tabel 4.7	Tingkat Perputaran Piutang dan <i>Days of Receivable</i>	78



**PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DAN PIUTANG
“Studi kasus pada toko buku Taman pustaka Kristen”**

Abstrak

Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan merupakan suatu sistem penting yang harus dijaga dan diawasi dengan baik. Terutama pengendalian internal dalam aktivitas penjualan dan piutang, karena kedua aktivitas tersebut memberikan dampak penting terhadap kelangsungan operasional perusahaan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, perusahaan memiliki bagian audit internal yang mempunyai fungsi dalam memberikan pemeriksaan terhadap pengendalian aktivitas toko sesuai dengan kelayakan sistem pengendalian internal yang dapat dijalankan oleh setiap anggota toko. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal dalam menunjang pengendalian internal atas penjualan dan piutang yang ada dalam toko buku Taman Pustaka Kristen.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas sistem pengendalian internal dan peranan audit internal. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perencanaan pengujian, mengumpulkan bukti berdasarkan kuesioner dan observasi atas implementasi karyawan terhadap SPI, wawancara mengenai peranan audit internal, analisis, penghitungan rata-rata perputaran piutang dan melaporkan hasil pengamatan. Prosedur analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Dari hasil pengujian terhadap kelayakan sistem pengendalian internal di toko buku Taman Pustaka Kristen, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki TPK dinilai layak untuk diterapkan dalam aktivitas operasional toko. Dari hasil uji implementasi yang di dapatkan yaitu sistem pengendalian internal yang diterapkan telah dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan dalam tiap aktivitas kerja. Dari hasil uji peranan audit internal didapat bahwa pekerjaan dan hasil audit internal memberikan peran dalam pengendalian internal toko buku Taman Pustaka Kristen. Kesimpulan yang dibuat oleh penulis yaitu toko buku Taman Pustaka Kristen memiliki sistem pengendalian internal yang layak dan dijalankan dengan baik, dan audit internal memiliki peran dalam aktivitas penjualan dan piutang berdasarkan sistem pengendalian internal dan tingkat perputaran piutang dan penjualan yang berada pada kondisi yang stabil.

Kata kunci : Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha yang semakin berkembang pencapaian tujuan dalam sebuah bisnis sangatlah penting. Selain berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kemampuan bersaingnya, perusahaan juga memiliki tujuan utama, yaitu dalam pencapaian laba. Perusahaan akan memperbaiki kinerja bisnis agar dapat memperoleh laba yang tinggi dan maksimum sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan yang telah ditargetkan.

Penjualan merupakan unsur yang penting bagi perusahaan, karena dari aktivitas inilah perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang akan digunakan sebagai sumber biaya bagi kelangsungan pembiayaan operasional dalam perusahaan tersebut. Dalam sebuah perusahaan dagang maupun manufaktur, laba dapat diperoleh melalui aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Penjualan tersebut dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai akan menghasilkan arus kas masuk yang berupa pendapatan penjualan dan akan digunakan sebagai sumber pendanaan operasional perusahaan. Sedangkan penjualan kredit akan menghasilkan piutang dagang bagi perusahaan.

Dengan berkembangnya usaha, tentu saja aktivitas penjualan dan penagihan piutang akan menjadi semakin penting. Pendapatan dari penagihan piutang akan menjadi pemasukan kas, yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber dana dalam biaya operasional perusahaan. Namun, piutang juga memiliki sebuah resiko yaitu tidak dapat tertagihnya piutang pada jatuh tempo pelunasan yang telah ditetapkan atau bahkan tidak dapat tertagih sama sekali. Hal tersebut akan menimbulkan pengurangan pada pendapatan perusahaan dan menjadi penghambat dalam kelancaran operasional perusahaan.

Alasan utama perusahaan memberikan fasilitas piutang yaitu adanya tuntutan persaingan dunia bisnis dalam menarik minat konsumen untuk memperbesar volume penjualan, dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Penjualan kredit tidak secara langsung menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang yang pada tanggal jatuh tempo pelunasan akan menjadi pemasukan kas yang berasal dari pelunasan piutang tersebut.

Oleh karena itu, manajemen dalam sebuah perusahaan memerlukan adanya pengendalian internal yang baik terhadap aktivitas penjualan dan penagihan piutang agar pelaksanaan tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta dapat tercapainya tujuan perusahaan. Agar pengendalian internal tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan manajemen, maka pengendalian internal yang dilaksanakan perlu diawasi, dinilai dan di evaluasi oleh suatu bagian yang independen dari kegiatan operasional perusahaan, untuk membantu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Bagian independen yang dimaksud adalah bagian audit internal, yang bertugas membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Audit internal ialah orang atau badan yang melaksanakan aktivitas internal audit. Oleh sebab itu, audit internal berfungsi untuk menyempurnakan dan melengkapi setiap kegiatan dengan penilaian langsung atas setiap bentuk pengawasan untuk dapat mengikuti perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks. Dengan demikian audit internal muncul sebagai suatu kegiatan khusus dari bidang akuntansi yang memanfaatkan metode dan teknik dasar dalam penilaian.

Audit internal secara menyeluruh mempunyai peranan dalam pencapaian tujuan. Dalam hal ini pelaksanaan kerja audit internal dalam mencapai tujuannya yaitu dengan:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.

2. Meyakinkan apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijaksanaan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Meyakinkan apakah kekayaan perusahaan/organisasi dipertanggungjawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan resiko kerugian.
4. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang telah dibebankan.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari audit internal yaitu membantu seluruh anggota manajemen dalam pelaksanaan tugasnya secara efektif dengan menyediakan data yang objektif mengenai hasil analisa, penilaian, rekomendasi, dan pendapat atas aktivitas yang diauditnya. Sehingga audit internal harus bisa memperhatikan setiap tahapan kegiatan perusahaan dimana dia dapat memberikan jasanya dalam proses pencapaian tujuan yang ditargetkan oleh manajemen perusahaan.

Secara garis besar ada tiga alternatif posisi atau kedudukan dari audit internal dalam struktur organisasi perusahaan yaitu:

1. Berada dibawah Dewan Komisaris

Dalam hal ini audit internal bertanggung jawab pada Dewan Komisaris. Ini disebabkan karena bentuk perusahaan membutuhkan pertanggung jawaban yang lebih besar, termasuk direktur utama dapat diteliti oleh audit internal. Dalam cara ini, bagian audit internal sebenarnya merupakan alat pengendalian terhadap penampilan manajemen yang dimonitor oleh komisaris perusahaan. Dengan demikian bagian audit internal mempunyai kedudukan yang kuat dalam sebuah organisasi.

2. Berada dibawah Direktur Utama

Menurut sistem ini seorang audit internal bertanggung jawab pada direktur utama. Sistem ini biasanya jarang di terapkan karena mengingat

direktur utama terlalu sibuk dengan tugas-tugas yang berat. Jadi kemungkinan tidak sempat untuk mempelajari laporan yang dibuat oleh seorang audit internal.

3. Berada dibawah Kepala Bagian Keuangan

Menurut sistem ini kedudukan audit internal dalam struktur organisasi perusahaan berada dibawah koordinasi kepala bagian keuangan. Bagian audit internal bertanggung jawab sepenuhnya kepada kepala keuangan atau ada yang menyebutnya sebagai *Controller*. Tapi perlu juga diketahui bahwa biasanya kepala bagian keuangan tersebut juga mempunyai tanggung jawab pada persoalan keuangan dan akuntansi.

Laporan audit internal merupakan sarana pertanggung jawaban audit internal atas tugas pemeriksaan yang diperintahkan oleh pimpinan. Melalui laporan ini, audit internal akan mengungkapkan dan menguraikan kelemahan yang terjadi dan keberhasilan yang dapat dicapai oleh perusahaan.

Sebelum membuat laporan, audit internal terlebih dahulu mengadakan pemeriksaan terhadap bagian-bagian yang bersangkutan. Dalam melaksanakan audit internal, terlebih dahulu harus menyusun rencana kerja pemeriksaan. Berdasarkan rencana kerja pemeriksaan yang telah disusun atau dari informasi yang diperoleh tentang adanya suatu penyelewengan yang akan merugikan kepentingan perusahaan, maka seorang audit internal akan mengadakan usulan pemeriksaan kepada manajemen.

Dalam usulan pemeriksaan, audit internal harus memberikan beberapa pertimbangan yang menjadi alasan sesuai dengan dasar usulan pemeriksaan yang akan dilakukan. Disamping itu, setiap usulan pemeriksaan yang di ajukan oleh auditor harus bisa memberikan gambaran kepada manajemen tentang jumlah waktu dan biaya yang dibutuhkan serta susunan auditor yang akan melaksanakan tugas tersebut.

Sebagai dasar untuk melakukan suatu pemeriksaan, audit internal harus memperoleh surat penugasan yang dibuat oleh direksi atau yang ditunjuk untuk itu. Surat penugasan ini merupakan suatu bentuk bukti persetujuan direksi kepada auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan agar program pemeriksaannya dapat dilaksanakan dengan baik. Agar pelaksanaan dilapangan dapat berjalan dengan lancar, maka perlu dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data/informasi yang menjadi dasar usulan pemeriksaan.
- b. Kertas kerja pemeriksaan (*working paper*), kertas kerja ini merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh staf audit internal untuk menghimpun data.

Audit internal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu perusahaan, maka dari itu audit internal memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perusahaan. Peranan utama dari audit internal yaitu untuk mengawasi jalannya operasional perusahaan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Posisi audit internal sebagai pengawas atas pengendalian internal perusahaan, sangat berpengaruh dalam penggunaan sumber daya yang efektif, efisien dan ekonomis. Oleh sebab itu, peranan yang dilakukan oleh audit internal sangat signifikan dan strategis karena langsung berhubungan dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan. Maka seharusnya seluruh perusahaan di anjurkan untuk memiliki audit internal yang memadai.

TPK (Taman Pustaka Kristen) merupakan sebuah toko yang menyediakan 2 macam penjualan, yaitu penjualan secara tunai dan secara kredit, pihak TPK telah memberikan tawaran bagi para konsumen. Namun pada penjualan kredit diberikan batasan atau kebijakan yang menyatakan bahwa penjualan secara kredit akan diberikan bagi konsumen yang telah memiliki hubungan baik dengan toko atau gereja, dan juga dari lembaga atau instansi yang dapat dipercaya. Karena dalam proses penjualan kredit yang

diterapkan dalam TPK yaitu dengan menggunakan sistem kepercayaan tanpa ada jaminan. Yang digunhakan hanya identitas dan alamat pelanggan, serta perjanjian jatuh tempo piutang yang tertera dalam bukti dari faktur penjualan kredit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai peranan audit internal yang memberikan pengaruh bagi kelangsungan perusahaan dalamn memberikan pengendalian internal pada tiap bagian yang di anggap penting.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul ” **Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Pengendalian Internal Atas Penjualan dan Piutang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu ” Sejahuh mana audit internal berperan dalam menunjang pengendalian internal atas penjualan dan piutang dalam perusahaan”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin di capai yaitu untuk mengetahui peranan audit internal yang dapat menunjang pengendalian internal atas penjualan dan piutang perusahaan. Sehingga dapat memberikan perbaikan sistem apabila dirasa ada yang kurang, dan merapikan siklus yang ada sesuai dengan pengendalian internal yang ada.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi :

1.4.1 Bagi perusahaan tempat penelitian dilakukan

Diharapkan akan memberikan masukan atau penambahan pemikiran untuk pengembangan sistem dan juga akan memberikan pandangan yang

bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

1.4.2 Bagi rekan-rekan mahasiswa lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru yang dapat digunakan untuk referensi dalam melakukan penelitian yang sama di masa akan datang.

1.4.3 Bagi penulis

Dengan penelitian dari skripsi ini, penulis dapat memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu, dapat secara langsung menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan dapat mempraktekkannya di lapangan yang khususnya dalam masalah audit internal atas pengendalian internal penjualan dan piutang.

1.5 Batasan Masalah

Demi keefektifan penelitian, maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1.5.1 Penelitian hanya akan dilakukan pada perusahaan yang telah ditentukan, tidak berlaku bagi perusahaan anak atau toko cabang.

1.5.2 Pengumpulan data yang berupa wawancara dan observasi akan dilakukan dengan melakukan wawancara dan diikuti dengan observasi pada bagian manajemen atau karyawan yang menangani bagian penjualan dan penagihan piutang di perusahaan tersebut.

1.5.3 Kuesioner akan diberikan kepada karyawan dan akan dilakukan peninjauan terhadap prosedur atau data yang diperlukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian sistem pengendalian terhadap penjualan dan piutang di toko buku Taman Pustaka Kristen adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji kelayakan, sistem pengendalian internal pada toko buku Taman Pustaka Kristen dinyatakan layak.
2. Berdasarkan uji implementasi, maka sistem pengendalian internal telah di implementasikan dengan baik, kecuali dalam pelaksanaan pemantauan aktivitas karyawan oleh pimpinan dan pelatihan atau training yang diberikan kepada karyawan baru. Walaupun hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi keseluruhan karyawan dalam melakukan aktivitas operasional toko.
3. Berdasarkan pengujian terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, maka auditor telah membuat laporan pemeriksaan dengan memberikan pendapat / rekomendasi. Dari rekomendasi tersebut, dilakukan tindak lanjut oleh pimpinan.
4. Berdasarkan perhitungan tingkat penjualan dan tingkat perputaran piutang, maka menunjukkan bahwa penjualan dan piutang telah dikendalikan.

Dengan demikian, audit internal telah berperan dalam menunjang pengendalian internal atas penjualan dan piutang pada toko buku Taman Pustaka Kristen.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan dalam pengambilan data atau dokumen yang dibutuhkan dalam mendukung analisis penelitian ini, maka disarankan untuk penulis selanjutnya agar memastikan terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan digunakan dan memastikan bahwa dokumen yang dibutuhkan bisa di akses atau diperoleh.
2. Keterbatasan dalam mencari informasi dari bagian terkait (audit internal), disarankan agar penulis selanjutnya bisa melakukan penelitian langsung dari sumber yang terkait atau yang dibutuhkan.
3. Keterbatasan dalam waktu yang bersamaan dengan kesibukan aktivitas perusahaan, maka saran untuk penulis selanjutnya yaitu membuat jadwal atau *scedhule* dalam membuat pertemuan atau janji terkait dengan penelitian yang disepakati oleh penulis dan juga bagian terkait.
4. Keterbatasan dalam pencarian data penelitian secara studi kasus, sehingga disarankan agar penulis berikutnya menggunakan studi empiris dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, (2004), *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, Edisi Ketiga, Jilid 1, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- American Institute of Certified Public Accountants, (1995), *Statement on Auditing Standards No.1*, New York : AICPA.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, (2003), Edisi 9, *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*, New Jearsey : Prentice Hall International, inc.
- Boynton, W.C., Raymond N, Johnson, Water G Kell, (2003), *Modern Auditing*, Edisi 7, Terjemahan: Paul A. rajoe, Gina Gania, Ichsan Setyo Budi, Jakarta, Erlangga.
- Horngren, Harrison & Robinson, (2002), *Accounting*, Secokusumo, T.H. Edition:Prentice-Hall inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Publik (1998), Edisi 1, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007) . *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, (2004), Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004
- Mardiasmo, (2004), *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Andi.
- Mulyadi & Kanaka Puradiredja, (2001), *Auditing*, Buku Satu, Edisi kelima, Jakarta, Salemba Empat.
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner, (2005), *Internal Auditing*, Buku Satu, Edisi kelima, Jakarta, Salemba Empat.
- Tugiman, Hiro, (1997), *Pengenalan Internal Audit*, Yogyakarta, Kanisius.
- Warren, Reeves, dan Fees, (2006), *Pengantar Akuntansi*, Farahmita, A., Amanugrahani, dan Hendrawan, T. Edition, Jakarta, Salemba Empat.